

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh :

Samakmur¹⁾, Mara Judan Rambey²⁾, Dinda Vebrina³⁾

^{1,2,3}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email: drsamakmur@gmail.com

²email: marajudan@gmail.com

³email: dindavebrina1997@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 15 April 2024

Revisi, 20 April 2024

Diterima, 4 Mei 2024

Publish, 15 Mei 2024

Kata Kunci :

Sektor Unggulan,
Pertanian,
Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apakah terdapat sektor unggulan pertanian di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2) Spesialisasi pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten tapanuli Selatan, 3) Pertumbuhan Sektor-sektor Unggulan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Selatan dan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Tahun 2019-2023 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, selama 5 tahun $X = 17$ uraian = 85 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diketahui bahwa nilai hasil sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menunjukkan nilai $LQ > 1$ yaitu sebesar 1,84 yang berarti sektor ini termasuk ke dalam sektor unggulan. Hasil sektor pertambangan dan penggalian mempunyai nilai $LQ > 1$ yaitu sebesar 8,46 yang berarti sektor ini termasuk sektor unggulan. Hasil sektor jasa keuangan dan asuransi mempunyai nilai $LQ < 1$ yaitu sebesar 0,29 yang berarti sektor ini tidak termasuk ke dalam sektor unggulan. Hasil nilai sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib mempunyai nilai $LQ < 1$ yaitu sebesar 0,018 yang berarti sektor ini termasuk ke dalam sektor unggulan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Mara Judan Rambey

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: marajudan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu proses atau tindakan yang dianggap penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena pemerintah memberikan tanggung jawab terhadap daerah. Pembangunan di bidang ekonomi dapat membantu agar tercapainya tujuan dalam mendorong perubahan-perubahan atau penyempurnaan bidang kehidupan. Pengukuran tingkat pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilakukan dengan menghitung peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto dalam tahun tertentu ke tahun berikutnya. Untuk menghindari adanya kenaikan harga dalam perhitungan, karena itu data yang

digunakan sebaiknya data Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan bukan dengan harga berlaku.

Sektor unggulan merupakan sektor ekonomi yang telah menjadi sektor utama dalam satu daerah. Apabila sektor unggulan dalam daerah telah diketahui oleh pemerintah maka masyarakat dapat terus mengembangkannya, dan adanya sektor unggulan tersebut maka dapat diketahui pula sektor-sektor yang lain. Manfaat mengetahui sektor unggulan adalah dapat memberikan formasi tentang perekonomian nasional dan regional. Sektor unggulan tentunya memiliki potensi yang lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan

sektor lain di dalam suatu daerah terutama adanya faktor pendukung terhadap sektor unggulan tersebut yaitu pertumbuhan tenaga kerja, perkembangan teknologi, dan penciptaan peluang investasi yang dapat meningkatkan potensi sektor unggulan yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian merupakan suatu macam produksi khusus yang didasarkan atas proses pertumbuhan tanaman dan ternak. Dapat dikatakan bahwa pertanian merupakan suatu industri biologi, oleh karena pertanian berproduksi dengan menggunakan sumber daya alam secara langsung, pertanian juga disebut industry primer. Menurut Simon Kuznets dalam Jhingan, (2010) Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu Negara (daerah) untuk menyediakan barang barang ekonomi bagi penduduknya, yang terwujud dengan adanya kenaikan output nasional secara terus-menerus yang disertai dengan kemajuan teknologi serta adanya penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideologi yang dibutuhkannya.

Kabupaten Tapanuli Selatan menjadi salah satu daerah yang otonominya berada di Provinsi Sumatera Utara. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 – 2023 yang dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 1
PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019-2023 Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah)

No	Sektor	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.273,11	4.442,23	4.608,88	4.926,72	5.177,63
B	Pertambangan dan Penggalian	1.237,58	1.164,47	1.178,90	1.179,64	1.167,00
C	Industri Pengolahan	601,06	574,89	595,62	621,71	9,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,16	6,57	7,08	7,52	7,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah	7,62	7,95	8,56	9,12	9,74
F	Konstruksi	1.109,73	1.082,31	1.129,89	1.137,40	1.217,36
G	Perdagangan Besar, Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor	1.096,77	1.080,49	1.130,44	1.198,15	1.286,60

H	Transportasi dan Pergudangan	145,30	140,86	144,13	156,87	177,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman	138,28	135,19	135,42	145,47	158,53
J	Informasi dan Komunikasi	65,93	70,64	75,76	81,79	88,31
K	Jasa Keuangan dan	77,40	80,68	85,43	89,72	94,75
L	Real Estate	189,78	197,15	198,04	204,08	213,80
M,N	Jasa Perusahaan	4,94	4,80	4,80	4,94	4,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	579,22	576,91	574,52	597,62	614,16
P	Jasa Pendidikan	71,57	74,58	77,52	81,06	87,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan	76,07	78,84	78,53	80,84	85,88
R,S	Jasa	3,16	3,10		3,37	3,64
T,U	Lainnya			3,20		
Total	Produk Domestik Regional Bruto	9.683,66	9.721,77	10.036,71	10.516,04	11.053,87

Berdasarkan tabel 1 dalam kurun waktu tahun 2019 hingga 2023, Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Tapanuli Selatan setiap tahun mengalami peningkatan secara nominal atas dasar harga konstan 2010. Perbandingan selisih dalam total Produk Domestik Regional Bruto tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 3.811 pada tahun 2020 dan tahun 2021 meningkat sebesar 31.494. Sedangkan pada tahun 2021 dan tahun 2022 meningkat 47.933 sebesar dan yang terakhir perbandingan antara tahun 2022 dan tahun 2023 juga mengalami kenaikan 53.783. Produk Domestik Regional Bruto secara umum dapat diikuti oleh peningkatan secara nominal dari sektor-sektor ekonomi tersebut. Dari berbagai permasalahan yang telah dipaparkan di atas hingga pentingnya mengetahui sektor unggulan dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “**Analisis Sektor Unggulan Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2023 sampai Agustus 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu menggambarkan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Produk Domestik

Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Selatan dan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Tahun 2019-2023 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, selama 5 tahun dengan sektor. Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah 5 tahun X 17 uraian = 85 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Selatan dan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Tahun 2019-2023 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, selama 5 tahun dengan 17 uraian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Selatan dan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapanuli Selatan dan Provinsi Sumatera Utara serta wawancara dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Selatan dari beberapa referensi serta sumber pustaka dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, tesis, dan lain-lain.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis Location Quotient (LQ). Analisis Location Quotient merupakan suatu alat analisis untuk menunjukkan basis ekonomi suatu wilayah. Metode Location Quotient ini merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam model ekonomi basis sebagai langkah awal untuk memahami sektor kegiatan dari Produk Domestik Regional Bruto yang menjadi acuan dalam pertumbuhan. Untuk mengetahui nilai Location Quotient rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$LQ = (xi / PDRB) / (Xi / PNB)$$

Keterangan:

- Xi : Nilai tambah sektor i di suatu daerah
- PDRB : Produk Domestik Regional Bruto daerah tersebut
- Xi : Nilai tambah sektor i secara nasional
- PNB : Produk nasional bruto atau GNP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan

PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 mencapai 18.875,45 miliar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 11.053,87 miliar rupiah. Selama lima tahun terakhir PDRB menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun pada tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan yang melambat yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, namun pada tahun tahun lainnya pertumbuhannya mengalami akselerasi.

Table 3.1. PDRB Tapanuli Selatan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2019-2023 (miliar rupiah)
GRDP of Tapanuli Selatan at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2019-2023 (billion rupiah)

Tahun/ Year	Harga Berlaku/ Current Market Prices	Harga Konstan/ Constant Market Prices
(1)	(2)	(3)
2019	13.932,34	9.683,66
2020	14.642,16	9.721,77
2021	15.471,45	10.036,71
2022*	17.051,89	10.516,04
2023**	18.875,45	11.053,87

* Angka sementara/ Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

PDRB Tapanuli Selatan menempati peringkat pertama diantara semua kabupaten/kota di kawasan Tapanuli Bagian Selatan dan menjadi peringkat ke-12 di Provinsi Sumatera Utara dengan peranan sebesar 1,80 persen

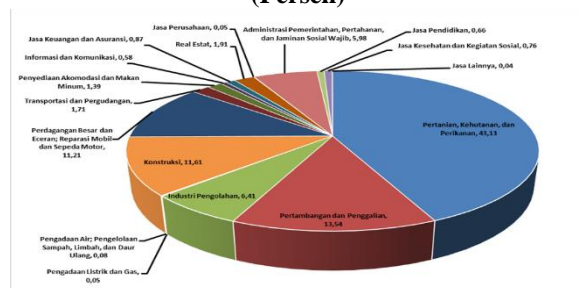
Table 3.2. Perbandingan dan Peranan PDRB Tapanuli Selatan ADHB dan ADHK 2010-2023 di Kawasan Tapanuli Bagian Selatan Sumatera Utara (Miliar Rupiah)
Comparison and Share of GRDP of Tapanuli Selatan at Current Market Prices at 2010 Constant Market Prices in South Tapanuli Region of North Sumatera (Billion Rupiah)

Kabupaten/Regency	Harga Berlaku/Current Market Price**	Harga Konstan/Constant Market Price**	Peranan terhadap PDRB Tapanuli Bagian Selatan/ Share of Southern Tapanuli Region(%)**	Peranan terhadap PDRB Sumatera Utara/ Share GRDP in Sumatera(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapanuli Selatan	18.875,45	11.053,87	24,49	
Mandailing Natal	18.322,32	10.494,85	23,77	
Padang Lawas	16.127,08	9.197,63	20,92	
Padang Lawas Utara	15.822,37	9.387,45	20,53	
Padangsidempuan	7.928,95	4.785,66	10,29	
Kawasan Tapanuli Bagian Selatan (The Southern Tapanuli Region)	77.076,17	44.919,46	100,00	
Sumatera Utara (North Sumatera)	1.050.995,41	602.235,95	-	1,80

* Angka sementara/ Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Peranan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap pembentukan PDRB Kawasan Tapanuli Bagian Selatan tahun 2023 sebesar 24,49 persen, sedangkan terhadap PDRB Sumatera Utara sebesar 1,80 persen. Sementara peranan lapangan usaha lainnya masing-masing di bawah 3 (tiga) persen. Kontribusi lapangan usaha Jasa Lainnya, Pengadaan Listrik dan Gas, dan Jasa Perusahaan terhadap PDRB merupakan kontribusi terkecil, masing-masing sebesar 0,04, 0,05 dan 0,05 persen. Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan kontribusi terbesar pada tahun 2023 yaitu sebesar 43,13 persen.

Peranan PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2023 (Persen)



Perekonomian Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022 mencapai 5,11 persen, dengan rata-rata laju pertumbuhan selama 5 (lima) tahun terakhir sebesar 3,75 persen. Semua lapangan usaha mencatat pertumbuhan yang positif selama 5 (lima) tahun

terakhir kecuali tahun 2020 yang disebabkan karena pandemi, namun seluruh lapangan usaha kembali meningkat di tahun 2023 kecuali sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami penurunan.

Pada tahun 2023, lapangan usaha transportasi dan pergudangan merupakan lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu sebesar 12,97 persen, disusul oleh penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,98 dan jasa lainnya sebesar 8,21 persen. Sedangkan 3 (tiga) lapangan usaha dengan pertumbuhan terendah adalah pertambangan dan penggalian -1,07 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial sebesar 4,52 persen dan real estat sebesar 4,76 persen. Ketiga lapangan usaha tersebut juga merupakan lapangan usaha yang laju pertumbuhan riil PDRB di bawah laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan secara konstan lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Dari tahun 2019-2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan cukup stabil dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 3,75 persen dan hampir sama dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara sebesar 3,30 persen. Sementara pada 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan menurun menjadi 0,39 persen akibat pandemi dan kembali meningkat tahun 2023 menjadi 5,11 persen. Tren tersebut juga sejalan dengan tren pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan dari tahun ke tahun, pertumbuhan rata-rata lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih mendominasi sepanjang tahun 2019 sampai 2023. Penciptaan sumber pertumbuhan Kabupaten Tapanuli Selatan tertinggi kedua adalah Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Tahun 2023, nilai pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan yang bernilai 5,11 persen, diciptakan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2,39 persen, diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,84 persen, dan Industri Pengolahan sebesar 0,35 persen

Pembahasan Hasil LQ Persektor PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan dengan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)

1. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Nilai hasil sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berdasarkan perhitungan harga konstan 2010 PDRB Tapanuli Selatan sebesar 5.177,63 sementara PDRB Sumut sebesar 153.254 dan LQ sebesar 1,84 ($LQ > 1$) yang berarti sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan termasuk dalam sektor unggulan. Lapangan usaha ini mencakup Sublapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang

terdiri atas tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan; Sub lapangan Usaha kehutanan dan Penebangan Kayu; dan Sublapangan Usaha Perikanan. Lapangan usaha tersebut masih menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023 di Kabupaten Tapanuli Selatan, lapangan usaha ini mampu menyerap angkatan kerja yang bekerja sebanyak 54,32 persen Tahun 2023, nilai PDRB ADHB lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai 8.140,79 miliar rupiah, sedangkan nilai PDRB ADHK 2010 mencapai 5.177,63 miliar rupiah. Lapangan usaha ini memberi kontribusi terhadap pembentukan PDRB total sebesar 43,13 persen, meningkat dari tahun lalu yaitu 42,54 persen. Demikian juga laju pertumbuhannya meningkat dari 6,90 persen tahun 2022 menjadi 5,09 persen tahun 2023.

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Nilai hasil sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang mempunyai nilai $LQ > 1$ yaitu sebesar 8,46 dengan PDRB Propinsi Sumatera Utara sebesar 153.245.51 dan PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan pada sektor ini sebesar 1.167.00. yang berarti sektor ini termasuk ke dalam sektor unggulan. Nilai tambah lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian tahun 2023 mencapai 2.555,46 miliar rupiah. Kontribusi tersebut terhadap pembentukan PDRB total relatif besar yaitu 13,54 persen. Laju pertumbuhan lapangan usaha ini menunjukkan nilai yang fluktuatif selama beberapa tahun terakhir, di mana tahun 2019, 2020, dan 2023 menunjukkan nilai negatif. Pertumbuhan pertambangan dan penggalian tahun 2023 adalah sebesar -1,07 persen.

3. Sektor Konstruksi

Hasil nilai sektor konstruksi merupakan sektor yang mempunyai nilai $LQ < 1$ yaitu sebesar 0,885 berarti sektor ini tidak menjadi sektor unggulan dan PDRB Propinsi Sumatera Utara 1.217.36 dan PDRB Kabupaten pada sektor ini sebesar 1.217.36 yang berarti sektor ini tidak termasuk ke dalam sektor unggulan. Kontribusi lapangan usaha konstruksi pada tahun 2023 sebesar 11,61 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Tapanuli Selatan, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan lapangan usaha juga cukup fluktuatif pada periode 2019- 2023, namun porsinya tetap menduduki urutan ketiga setelah lapangan usaha Pertanian, kehutanan dan perikanan; serta Pertambangan dan penggalian Meskipun proporsi terhadap total PDRB cukup stabil selama lima tahun terakhir, laju pertumbuhan lapangan usaha konstruksi pada periode 2019-2023 selalu mengalami perubahan yang drastis. Laju pertumbuhan lapangan usaha konstruksi tahun 2023 adalah 7,03, meningkat

9,57 kali lipat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya.

4. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Hasil nilai sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor yang mempunyai nilai $LQ < 1$ yaitu sebesar 0,63 yang berarti sektor ini tidak termasuk ke dalam sektor unggulan. Perkembangan nilai Location Quotient sektor ini mengalami kenaikan dari tahun 2019-2023. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor merupakan lapangan usaha yang memegang andil dalam penciptaan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan. Selama 5 tahun terakhir, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor secara stabil menyumbang sekitar 11 persen dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan. Tahun 2023, peranannya mencapai 11,21 persen. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2023 mencapai 2.116,49 miliar rupiah, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan 2010 sebesar 1.286,60 miliar rupiah.

5. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Hasil nilai sektor jasa keuangan dan asuransi merupakan sektor yang mempunyai nilai $LQ < 1$ yaitu sebesar 0,294 yang berarti sektor ini tidak termasuk kedalam sektor unggulan. PDRB Propinsi Sumatera Utara pada sektor ini sebesar 17.543.31 dan PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 94.75. Laju pertumbuhan lapangan usaha ini cenderung mengalami tren peningkatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Tahun 2019, laju pertumbuhannya mencapai angka 3,14 persen dan pada tahun 2023 mencapai 5,60 persen. Laju pertumbuhan lapangan usaha ini mengalami peningkatan yang relatif stabil pada angka 5 persen dari tahun 2021-2023. Peranan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun 2023 adalah 0,87 persen dan relatif stabil pada lima tahun terakhir pada kisaran 0.85 persen.

6. Sektor Real Estate

Hasil nilai sektor real estate merupakan sektor yang mempunyai nilai $LQ < 1$ yaitu sebesar 0,455 yang berarti sektor ini tidak termasuk ke dalam sektor unggulan. PDRB Propinsi Sumatera Utara sebesar 25.9593.95 dan Kabupaten Tapanuli Selatan 213.80. Peranan lapangan usaha real estat menunjukkan sedikit penurunan selama lima tahun terakhir bagi PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan. Tahun 2023, sumbangan lapangan usaha real estat sebesar 1,91 persen dengan nilai tambah nominal sebesar 360,52 miliar rupiah. Berbeda dengan peranannya, laju pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini mengalami peningkatan dari tahun 2022-2023 setelah beberapa tahun sebelumnya mengalami penurunan tajam. Tahun 2023, lapangan usaha ini memiliki laju pertumbuhan sebesar 4,76 persen.

7. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Hasil nilai sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan sektor yang mempunyai nilai $LQ > 1$ yaitu sebesar 0,018 yang berarti sektor ini termasuk ke dalam sektor unggulan. PDRB Sumatera Utara untuk sektor ini sebesar 18.38387,96 dan PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 614.1. Lapangan usaha ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Selama tahun 2019-2022 peranannya relatif stabil dengan menunjukkan sedikit penurunan. Namun, tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan menjadi 5,98 persen. Tahun 2020, laju pertumbuhan lapangan usaha ini mengalami penurunan tajam hingga mencapai -0,40 persen. Namun, mulai tahun 2021, lapangan usaha ini terus mengalami peningkatan laju pertumbuhan hingga tahun 2023 mencapai 4,52 persen.

8. Sektor Jasa Pendidikan

Hasil nilai sektor jasa pendidikan merupakan sektor yang mempunyai nilai $LQ < 1$ yaitu sebesar 0,369 yang berarti sektor ini tidak termasuk kedalam sektor unggulan. PDRB Sumatera Utara sebesar 12.903.31 dan PDRB Kabuapten Tapanuli Selatan sebesar 87.44. Pada tahun 2023 jasa pendidikan menyumbang sebesar 0,66 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan nilai tambah nominal sebesar 125,22 miliar rupiah. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan jasa pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami kenaikan dari 4,56 persen pada tahun 2022 menjadi 7,87 persen pada tahun 2023.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis penentuan sektor unggulan perekonomian wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan pendekatan sektor pembentuk Produk Domestik Regional Bruto tahun 2019-2023, maka ditentukan kesimpulan yaitu:

- 1) Nilai hasil Lapangan Usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menunjukkan nilai $LQ > 1$ yaitu sebesar 1,84 yang berarti sektor ini termasuk ke dalam sektor unggulan. Lapangan usaha ini memberi kontribusi terhadap pembentukan PDRB total sebesar 43,13 persen, meningkat dari tahun lalu yaitu 42,54 persen. Demikian juga laju pertumbuhannya meningkat dari 6,90 persen tahun 2022 menjadi 5,09 persen tahun 2023.
- 2) Nilai hasil Lapangan Usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menunjukkan nilai $LQ > 1$ yaitu sebesar 8,46 yang berarti sektor ini termasuk ke dalam sektor unggulan. Nilai tambah lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan tahun 2023

mencapai 2.555,46 miliar rupiah. Kontribusi tersebut terhadap pembentukan PDRB total relatif besar yaitu 13,54 persen.

Lapangan Usaha Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Sektor Jasa Pendidikan yang mempunyai nilai $LQ > 1$ Lapangan Usaha ini termasuk ke dalam sektor unggulan. Akan tetapi tetap memberikan sumbangan dalam PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 28,51 persen.

5. REFERENSI

- Ambar, Angga Harianto, Een N Walewangko dan Steeva Y. L Tumangkeng. "Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015-2019." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 21 No, 01 (2021).
- Aswan, Nasir Hamzah dan Junaidin Zakaria. "Analisis Kontribusi Sektor-Sektor Perekonomian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Parepare." *Center Of Economic Student Journal* Vol. 2 No. 3 (2019).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan. *Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2022*. Padangsidempuan: CV Rillis Gravika, 2022.
- Daryanto, Arief dan Yundy Hafizrianda. *Model-Model Kuantitatif Untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2012.
- Hayati Rini. "Penentuan Sub Sektor Unggulan Pada Sektor Pertanian di Kabupaten Tapanuli Selatan." *Jurnal At-Tijaroh* Vol. 2 No. 2 (2016)